

# KEMAMPUAN PENGGUNAAN TENTANG LITERASI DIGITAL UNTUK KEAMANAN ANDROID DAN SOSMED DI SDN 2 BENDA

Feti Fatimatuzzahroh<sup>1</sup>, Siti Salwa<sup>2</sup>, Nur Marifatillah Aini<sup>3</sup>, Aji Sakti  
Rahmawan<sup>4</sup>, Alda Nurhayati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

[Sitalwa61114@gmail.com](mailto:Sitalwa61114@gmail.com)

## Abstrak

*Penggunaan literasi digital untuk keamanan dan sosmed sangat penting untuk disampaikan, karena dilihat dari anak zaman sekarang banyak yang menggunakan android secara begitu saja. Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari sumber digital dengan kemajuan teknologi saat ini dibutuhkan bekal kepada siswa SD untuk memahami literasi digital semenjak dini. kegiatan ini bertujuan untuk anak-anak SD supaya privasi terjaga .metode yang digunakan yaitu pendampingan kepada anak-anak SD dengan menggunakan hp android. Dari hasil pemaparan literasi digital dan pendampingan membuat gmail siswa jadi mengetahui dan bisa menerapkan gmail di sosmed dan digital.dalam kegiatan ini para siswa lebih ditekankan pada pengetahuan literasi digital seperti pembuatan gmail hingga identitas diri untukterhimdsr dari kejahatan digital.*

**Kata kunci:** literasi digital,keamanan andrid, sosmed SD

## Abstract

*The use of digital literacy for security and social media is very important to convey, because it can be seen from today's children that many people use Android for granted. Digital literacy is the ability to understand and use information from digital sources. With current technological advances, elementary school students are required to understand digital literacy from an early age. This activity is aimed at elementary school children so that privacy is maintained. The method used is mentoring elementary school children using Android cellphones. From the results of the digital literacy presentation and assistance in making Gmail, students know and can apply Gmail in social media and digital. In this activity, students put more emphasis on digital literacy knowledge such as creating Gmail and personal identity to protect themselves from digital crime.*

**Keyword:** literasi digital,keamanan andrid, sosmed SD

## 1. PENDAHULUAN

KKN merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus. Mahasiswa belajar mengaitkan antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik-praktis

bagi pemecahan permasalahan masyarakat agar masyarakat mampu memberdayakan dirinya untuk menolong diri mereka sendiri dalam KKN.

Desa Benda merupakan salah satu Desa di Kecamatan Karangampel yang memiliki masalah kompleks, terutama di bidang Literasi Digital, pernikahan dini pendidikan, dan sosial. Oleh karena itu sebagai mahasiswa kelompok KKN yang berlokasi di Desa Benda diharuskan membantu pemerintah dan masyarakat Desa Benda dalam menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi, selama 40 hari. Sesuai dengan jadwal pelaksanaan KKN UNU Cirebon tahun 2023.

Setelah melakukan observasi ke SDN 2 benda dan melihat perkembangan literasi digital disana sangat urgen bahkan sampe anak-anak SD tidak tau apa itu literasi digital dan keamanan android untuk medan sosmed untuk menjaga ke privasiannya .apalagi pemakaian gawai (smartphone) saat ini memicu hadirnya tren literasi digital. Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami informasi berbasis perangkat digital. Selaras dengan hal tersebut, tingginya intensitas penggunaan gawai pada remaja era millennial memungkinkan guru untuk mengoptimalkan peran gawai tersebut tidak sekadar sebagai sarana hiburan bagi siswa, akan tetapi dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Media sosial sebagai salah satu aplikasi yang paling sering diakses oleh siswa dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis literasi digital siswa dapat menggunakan media sosial sebagai sumber media pembelajaran, seperti pemanfaatan meme karikatur atau kartun, dan dapat pula digunakan sebagai wadah publikasi bagi tugas pembelajaran berbasis proyek. Pengoptimalan peran media sosial sebagai media pembelajaran akan mengarahkan siswa pada pemahaman literasi digital yang baik, sehingga dapat meminimalisasi efek negatif dari media sosial tersebut.

Kita, terutama generasi muda membutuhkan perhatian, bimbingan dan pendampingan dari orang tua, pendidik juga pemerintah, karena mereka sangat rentan dalam memperoleh konten-konten atau informasi negatif terutama dari media sosial, yang akan berpengaruh pada cara berperilaku mereka. Hal ini menjadikan literasi digital semakin dibutuhkan sebagai salah satu program utama

untuk memberikan edukasi dan juga arahan cara membuat gmail bagi para pengguna android, khususnya pengguna media sosial.

## **2. METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini awalnya sosialisasi ke sekolah SD benda 2 dan dilanjutkan dengan observasi sekolah dan wawancara ke sebagian pihak yang terlibat di sekolah SD 2 benda setelah itu kami meminta izin memasuki kelas 6 untuk sosialisasi terkait literasi digital setelah itu kami diberi izin untuk memasukinya.

Kami mengobservasi kelas 6 setelah memasukinya pertama pembukaa dan perkenalan dan dilanjutkan dengan ice breaking agar tidak jenuh setelah itu memasuki ke inti yaitu “kemampuan penggunaan literasi digital dan keamanan andorid dan sosmed” dan dilanjutkan dengan penyampaian materi cara menjaga keamanan android juga menjelaskan cara menggunakan sosmed dengan baik dan benar pertama dengan cara belajar membuat gmail

Metode yang kami gunakan yaitu pendampingan dengan menggunakan hp dan laptop , metode yang kami ajarkan pertama buka aplikasi google setelah itu klik tambah akun dan masukan nama , nomor telepon masukn sandi , tanggal lahir dan pilihan nama untuk gmaail , dan setelah menerapkan contoh membuat gmail kami mencoba ke beberapa siswa untuk membuat gmail dengan cara dibimbing juga fungsinya yaitu sejauh mana siswa bisa cara membuatnya.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemahaman keamanan digital bagi remaja penting untuk ditanamkan sejak dini. Terlebih ketika pemahaman dan kesadaran mereka dinilai relatif kurang. Kurangnya kesadaran tersebut berpotensi membuat mereka berisiko menjadi korban kejahatan digital, mulai dari tindakan pembobolan akun dan data pribadi hingga pada persoalan penipuan dan perundungan digital. Kesadaran tentang keamanan digital dilihat mulai dari pemanfaatan fitur proteksi yang disediakan oleh setiap akun media sosial yang dimiliki.

diketahui terdapat 33,2% yang mengetahui literasi digital dan setelah diberi penjelasan tentang literasi digital menjadi 88,5% siswa menjadi tau apa itu literasi. Dan untuk pemahaman cara membuat gmail terdapat 14,9% jadi sangat tidak mengetahui caranya hanya tau namanya dan setelah diberi pendampingan siswa menjadi 60,3% bisa membuatnya. Rendahnya kesadaran tersebut menunjukkan bahwa praktik untuk membangun keamanan digital masih kurang. Hal ini meningkatkan adanya risiko para remaja menjadi korban dari kejahatan digital, khususnya pada aspek pembobolan akun

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat siswa SDN 2 BENDA berfokus pada kegiatan peningkatan kemampuan penggunaan literasi digital, keamanan sosmed dan android. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar generasi muda (remaja) mulai memiliki sikap peduli, minimal terhadap keamanan dirinya sendiri ketika sedang berselancar di dunia maya. Di sisi lain harapannya mereka kemudian menjadi agen perubahan yang turut serta membangun kesadaran masyarakat di sekitarnya untuk menjaga keamanannya dalam menggunakan media digital.

Tidak dapat dipungkiri kembali, penggunaan media digital di kalangan pelajar saat ini sudah menjadi kebutuhan. Terutama untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Namun tanpa adanya penanaman kemampuan literasi digital yang baik dan benar, penggunaan media digital dapat membuat para pelajar menjadi semakin merosot akibat dari kemudahan yang diberikan. Hal ini menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dengan harapan para siswa, khususnya di SDN 2 BENDA mampu menjadi pelajar yang bijak dan aman dalam memanfaatkan media digital.

Literasi keamanan digital ini diberikan kepada para siswa, salah satunya disebabkan karena isu tentang keamanan digital hingga saat ini belum mendapatkan titik terang. Permasalahan tersebut mendorong pentingnya penanaman literasi tentang keamanan digital untuk membangun rasa percaya diri siswa ketika berselancar dan mengonsumsi informasi di dunia digital tanpa adanya rasa takut.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat mengenai kemampuan penggunaan literasi digital untuk keamanan sosmed dan android di SDN 2 Benda telah terlaksana dalam waktu 3 jam dari pukul 08:30-10:30 terdapat dua narasumber dan

penyampaian materi .dengan jumlah 25 siswa twtapi pada waktu hanya ada 15 siswa yang masuk



**Gambar.01** pemaparan tentang literasi digital



**Gambar.02** pendampingan cara membuat gmail

Terlihat dari gambar. 01 siswa sedang memperhatikan penjelasan pemaparan literasi digital kami mendapatkan yang tadinya para siswa tidak mengetahui dan tidak faham apa itu literasi digital dan setelah diberukan pemaparan tentang literasi digital 80% siswa telah mengetahuinya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pemberian pengetahuan keamanan digital, termasuk dalam aspek privasi akun pribadi kepada siswa. Seperti yang terlihat pada gambar 1 di mana pelaku dari kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada para siswa di kelas. Hal ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa agar memahami kejahatan digital yang kini terus terjadi, serta bagaimana mereka membangun keamanan pribadinya,

baik dari pengelolaan password hingga larangan dalam mengeklik tautan yang mencurigakan.

Terkait dengan pengetahuan keamanan digital, hal mendasar yang diajarkan kepada para siswa juga terkait dengan pengelolaan akun dan data pribadi. Misalnya dalam melakukan pengelolaan pengguna media sosial yang dapat melihat postingan kita. Hal ini dilakukan karena diketahui mayoritas generasi Z masih belum mampu mengelola akun media sosialnya dengan baik (Hidayanto & Rifaldi Akbar, 2022). Hal ini kemudian difasilitasi oleh pelaksana kegiatan dengan melakukan kegiatan praktik, setelah pemaparan penjelasan materi tentang literasi digital selanjutnya mereka diarahkan cara membuat gmail dan keamanan sosmed yang terdapat di Gambar.02 yaitu mendampingi para siswa dalam membuat gmail dan keamanan akunnya.

Pembuatan gmail ini sekaligus digunakan sebagai bentuk konfirmasi atas pemahaman para siswa serta penekanan-penekanan inti dari materi yang disajikan, sehingga para siswa menjadi lebih paham atas bentuk literasi keamanan digital yang perlu dilakukan. Tentunya pemahaman tersebut disertai juga dengan potensi kejahatan yang selalu muncul di dunia digital.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan literasi digital yang berfokus pada keamanan sosmed dan android penting untuk dilakukan. Hal ini karena mudahnya akses informasi di dunia digital juga disertai dengan kemudahan seseorang untuk melakukan tindak kejahatan. Peningkatan literasi digital ini dapat menjadi bekal para siswa untuk lebih percaya diri dengan keamanannya di dunia digital. Selain itu, mereka juga dapat lebih memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan ketika dihadapkan pada potensi kejahatan yang dapat menimpa dirinya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berfokus pada literasi digital sangat penting untuk terus dilakukan. Tidak hanya kepada para generasi Z. Namun dapat penting pula untuk diberikan kepada orang tua, sebab mereka adalah orang yang paling dekat dengan anak untuk mengawasi penggunaan media digital setiap harinya.

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pelaksana juga menyimpulkan bahwa hasil kegiatan tersebut telah sesuai dengan target luaran yang ditentukan. memahami pentingnya upaya mereka sebagai bagian dari masyarakat digital untuk menjaga privasinya. Mereka juga memahami langkah yang dapat mereka lakukan untuk meningkatkan keamanan digitalnya, salah satunya dengan cara melakukan membuat gmail yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan memiliki salah satu kemampuan keamanan digital dari sisi teknis untuk dapat menjaga dirinya dari kejahatan di dunia maya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Hidayanto, S., & Rifaldi Akbar, M. (2022), *Webinar Manajemen Privasi dan Keamanan Digital di Era Internet untuk Gen Z di SMP Islam Al Azhar 9 Kemang Pratama Bekasi, Jawa Barat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 15-28.

Maulida,R.S.,(2022). *Pentingnya Literasi Digital Media Sosial* – diakses dari link berikut . <https://www.kompasiana.com> (03 september 2023) 10:15.

Syafuddin.k.,Jamalullail,.Rafi'i ,(2023). *Peningkatan Literasi keamanan digital dan perlindungan data pribadi bagi siswa SMPN 154 Jakarta.vol.(1) 1-12*.

Tuna.y., *Literasi digital dalam pembelajaran di SD sebagai upaya peningkatan kualitas pendidik* . Artikel merdeka